

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan terkait analisis *balāghah* pada surat al-Insān dalam kitab *Ṣafwat al-Tafāsīr* dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Analisis terhadap aspek *balāghah* dalam surat al-Insān menunjukkan bahwa dari total 31 ayat, terdapat 17 ayat yang mengandung unsur *balāghah*. Hasil analisis tersebut mengungkapkan keberagaman gaya bahasa retorik yang mencakup 1 *uṣlūb ma'ānī*, 3 *uṣlūb bayān*, dan 10 *uṣlūb badī'*. *Uṣlūb ma'ānī* berupa *ījāz* pada ayat ke-22. Adapun *uṣlūb bayān* meliputi *majāz* pada ayat ke-10 dan 22, serta *tashbīh* pada ayat ke-19. Sementara *uṣlūb badī'* meliputi: *ṭibāq* pada ayat ke-3, 13, 25, dan 27; *al-laff wa al-nashr mushawwashi* pada ayat ke-4-5; *jinās* pada ayat ke-8 dan 11; *muqābalah* pada ayat ke-27; dan *saja'* pada ayat ke-19-22 dan ayat 25-26.
2. Penafsiran ayat-ayat yang bermuatan *balāghah* pada surat al-Insān dalam kitab *Ṣafwat al-Tafāsīr* mengungkapkan makna yang lebih dalam dan relevansi ajaran al-Qur'an dengan kehidupan manusia. Misalnya, pada ayat 3, penafsiran menunjukkan bahwa manusia diberikan kebebasan untuk memilih antara syukur dan kufur, yang mencerminkan tanggung jawab moral. Ayat 4 menekankan konsekuensi bagi orang-orang kafir, sementara ayat 8 menggambarkan pengorbanan dalam memberi makanan kepada yang membutuhkan, meskipun mereka sangat menyukainya. Penafsiran ini tidak hanya menjelaskan makna harfiah, tetapi juga mendorong pembaca untuk

mengamalkan nilai-nilai kebaikan dan kesadaran akan hari akhir. Dengan demikian, penafsiran ayat-ayat bermuatan *balāghah* memberikan pemahaman yang lebih luas tentang ajaran al-Qur'an dan aplikasinya dalam kehidupan sehari-hari.

## **B. Saran**

Dari penelitian yang telah dilakukan mengenai tafsir balāghī surat al-Insān dalam kitab *Ṣafwat al-Tafāsīr* karya Shaykh 'Alī al-Ṣābūni, penulis menyadari adanya berbagai keterbatasan dan kelemahan, baik dalam aspek penulisan maupun dalam penyampaian maksud penelitian ini. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca, guna perbaikan dan penyempurnaan di masa mendatang.

Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberi manfaat, khususnya dalam menambah wawasan tentang keindahan *balāghah* al-Qur'an, serta menjadi sumbangsih kecil dalam khazanah studi tafsir dan kebahasaan al-Qur'an. Penulis juga mendorong peneliti selanjutnya untuk melanjutkan kajian seperti ini dengan semangat ilmiah yang lebih mendalam dan kritis.